

# STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH (KPID) DALAM MENDORONG PENYIARAN PERBATASAN (Studi Kasus KPID KEPRI Periode 2011-2014)

Intan Tri Kusumaningtias

Program Magister Ilmu Komunikasi Program Media Industri dan Bisnis Universitas Mercubuana, Jakarta

## Abstract

Indonesia is a country that consist of many island. There are 12 island which in border to the neighboring countries. Which include Riau island Province (Kepri). Kepri is a wide range of area despite of the small population. The Population density is only located in Batam city, Karimun and Bintan island. Regions border has complex issue, causing a foreign broadcast entering the Riau Island Province, hence lack of interest for investors to organize the broadcast in maritime province.

Strategy is the source used to help a management to achieve a goal. The purpose of this process is to achieve the goal that has been pointed. Meanwhile, management theory known as (POAC) intended to know the planning, organizing, actuating, controlling and evaluating.

Studies show to use descriptive feature. Method used is the method of case study, which perform to approach the qualitative, that aims the result of observation and interview with few resources from Head of Commision Broadcast Region of Indonesia (KPID) Riau Island Province, Head of Sub Section(Kasubag) KPID Kepri, Director PT Radio Azam Mitra Umat.

The conclusion from the studies communication strategy between KPI, KPID, KPIDP and institute involved and also military is encourage to join forces to spread the information in the border region, to protect the sovereignty and conserve culture In Riau island province which is Melayu culture.

**Keyword:** *Communication strategy, Commision Broadcast Region of Indonesia, Region Border*

## Pendahuluan

Daerah perbatasan memiliki masalah yang sangat kompleks, dapat dilihat dari beberapa kasus yang terjadi di Kepulauan Riau (*dalam thesis ini disingkat =KEPRI*). Kepri merupakan salah satu daerah perbatasan dari 12 wilayah perbatasan yang ada di Indonesia. Penyiaran asing yang masuk ke wilayah Kepri adalah Malaysia, Singapura dan Vietnam. Makin seringnya penyiaran yang masuk makin terkikis nilai budaya serta kebiasaan dan juga behavioral dari masyarakat Kepri itu sendiri. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (*dalam thesis ini disingkat =KPID*) adalah lembaga yang mengawasi penyiaran. Langkah kongkret yang dilakukan KPI adalah membentuk KPID perbatasan yang terdiri dari 12 Provinsi antara lain KPID Kalimantan Barat,

KPID Kalimantan Timur, KPID Nusa Tenggara Timur, KPID Papua, KPID Papua Barat, KPID Riau, KPID Kepri, KPID Maluku Utara, KPID Maluku, KPID Aceh, KPID Sulawesi Utara dan KPID Sumatra Utara. Dibentuk di Batam tepatnya pada tanggal 28-30 Juni 2012.

## Fokus Penelitian

Dalam mempertajam rumusan masalah, maka dirancang beberapa pertanyaan untuk pendekatan sebagai berikut: Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan KPID Kepri dalam mendorong penyiaran perbatasan, Siapa sajakah yang ikut serta dalam memperbaiki penyiaran di wilayah perbatasan? Apa yang akan KPID lakukan sebagai bentuk keprihatinan sekaligus menjaga integritas negara? Bagaimana solusi yang akan dilakukan

oleh pemerintah pusat kepada wilayah-wilayah perbatasan khususnya wilayah Kepri?

### Kajian Teoritis

Berdasarkan perumusan masalah yang berkaitan dengan masalah penelitian, peneliti akan mendapatkan informasi tentang hal-hal yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Kajian teoritis berfungsi sebagai kajian secara kritis tetapi singkat tentang kekhususan, manfaat dan kelemahan dari penelitian sebelumnya (bukan sekadar kerangka teori atau hasil penelitian yang relevan saja), sehingga peneliti dapat memberikan pembenaran tentang pentingnya masalah yang akan diteliti.

### Komunikasi

Dance dan Larson mengidentifikasi tiga dimensi konseptual penting yang mendasari perbedaan dari ke-126 definisi temuannya itu. (1) **Tingkat obsevasi atau derajat keabstraksian:** yang bersifat umum, misalnya definisi yang menyatakan bahwa komunikasi adalah proses menghubungkan satu bagian dengan bagian lainnya dalam kehidupan. (2) **Tingkat kesengajaan :** yang mensyaratkan kesengajaan, misalnya definisi yang menyatakan bahwa komunikasi adalah situasi-situasi yang memungkinkan suatu sumber mentransisikan suatu pesan kepada seorang penerima dengan disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima. (3) **Tingkat keberhasilan dan diterimanya pesan :** yang menekankan keberhasilan diterimanya pesan, misalnya definisi yang menyatakan bahwa komunikasi adalah proses pertukaran informasi untuk mendapatkan saling pengertian. (Vardiansyah, Dani. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 2004).

### Peran Komunikasi dalam Pembangunan

Frey (dalam Nasution, 2006:81) “kalau diamati dengan teliti, sebenarnya banyak fase dari pertumbuhan ekonomi menurut teori-teori pembangunan tersebut yang merupakan tempat komunikasi memainkan peranan penting”. Frey memberikan contoh mengenai sistem harga (*pricing system*) yang dapat dilihat se-

bagai suatu sistem komunikasi yang terspesialisasikan, yang menyediakan informasi esensial bagi perhitungan yang rasional untuk perencanaan maupun acuan bagi para pembuat keputusan ekonomi di semua tingkatan.

Frey mengusulkan agar dalam pembahasan tentang pembangunan perlu dihubungkan dengan analisa yang lebih mendalam pada efek komunikasi yang memiliki relevansi dengan pembangunan. Dikemukakan Frey (dalam Nasution, 2006:83) “bahwa sementara ongkos modernisasi boleh jadi demikian besarnya, namun sampai tingkat tertentu dapat diatasi melalui sistem komunikasi”.

### Strategi Komunikasi

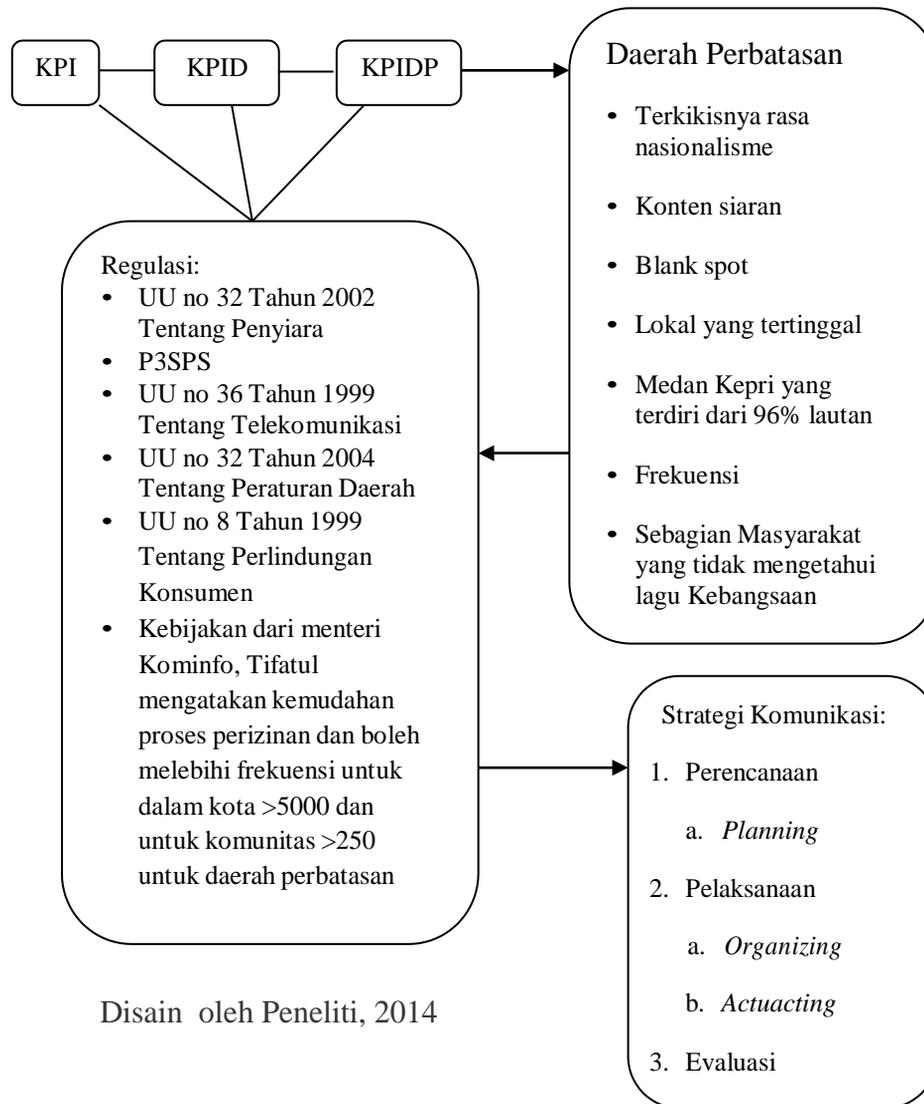
Kata strategi selalu diartikan atau disejajarkan dengan kata cara. Strategi kemudian berarti cara untuk menyelesaikan sesuatu. Dalam konteks ini padanan kata cara untuk strategi tidaklah melulu salah karena memang strategi adalah cara. (Simanjuntak, 2003:78).

Hal yang membedakan antara strategi dan cara dalam arti harafiah adalah bahwa strategi yang mempunyai arti luas dan kompleks. Kata cara dapat dipergunakan dalam banyak kondisi tetapi strategi adalah cara untuk menyelesaikan sesuatu secara jangka panjang. Ini kemudian berarti bahwa strategi adalah kegiatan yang dilakukan dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ada atau aksi dalam organisasi untuk mencapai *performance* terbaiknya.

### Komunikasi Massa

Prof. Onong Uchyana Effendy menyatakan suatu paradox dari heterogenitas komunikasi dalam komunikasi massa ialah pengelompokkan komunikasi harus mempunyai minat yang sama terhadap media massa, terutama khusus dari isi penyiaran serta mempunyai kesamaan pengertian kebudayaan dan lain-lain. Menurut Bittner komunikasi massa adalah sebagai berikut : *Mass Communication is message communicated through a mass medium to a large number of people*. Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.

### Kerangka Pemikiran



Disain oleh Peneliti, 2014

### Objek Penelitian

Objek penelitian adalah wilayah atau daerah perbatasan di Kepulauan Riau. Dimana letak kantor KPID di jalan pramuka sekupang. Ada pun periode KPID yang peneliti teliti KPID thun 2011-2014.

### Paradigma Penelitian

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini konstruktivis karena penelitian ini menggunakan beberapa teori sebagai bahan referensi yang akan memperkaya pengetahuan peneliti sebelum turun ke lapangan. Selain itu dengan mengetahui beberapa konsep dan teori terlebih dahulu akan membantu peneliti mendapat gambaran umum diantaranya mengenai Strategi Komunikasi KPID (Komisi Penyiaran Indonesia Daerah) Kepulauan

Riau menjalankan peran dan fungsi kedaulatan Negara Kesatuan Indonesia yang akan membantu dalam merumuskan panduan wawancara. Teori yang dipakai sebelumnya memiliki kemungkinan untuk diganti dengan teori yang lebih relevan dengan temuan di lapangan. Artinya teori dalam penelitian kualitatif lebih bersifat pasif dan tidak mengintervensi kenyataan alamiah dari fenomena sosial yang hendak diteliti (Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 45).

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat fleksibel dan terbuka

untuk perubahan dan penyesuaian pada saat penelitian sehingga tidak ada batasan bagi peneliti untuk menemukan hal-hal baru yang terkait dengan topik penelitian (Burhan Bungin, hal. 49). Pendekatan kualitatif juga menempatkan peneliti sebagai “orang yang belajar dari masyarakat” sehingga penelitian ini cenderung sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Pendekatan tersebut akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini juga diarahkan pada latar belakang dan individu secara holistic (Robert C. Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacon, Inc., 1992), hal. 53).

### Key Informan

Menurut Lexy J, Moleong, “informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi penelitian (Moleong;2004:90). Sedangkan *key informan* atau narasumber adalah orang yang dianggap penulis yang mampu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Orang yang berperan besar dan bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan, Ketua KPID Kepulauan Riau. Ini berarti, *key informan* haruslah memiliki kapabilitas dan kemampuan dalam berbagi informasi kepada penulis untuk memberikan informasi yang terkait.

### Teknik Pengumpulan Data

Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Esterberg (2002) mendefinisikan interview sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Selain wawancara juga dilakukan observasi. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Data Sekunder adalah data yang didapat dari berbagai pustaka atau pendapat para ahli dapat dijadikan sebagai penunjang data primer. Walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata-kata dan

tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tak bisa diabaikan dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Deddy Mulyana;2001:159).

### Fokus Peneliti

Konsep penelitian yang dijabarkan adalah langkah-langkah terencana dalam rangka menyampaikan hasil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dapat dilihat dari :

- 1 *Planning* : Perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan (*objectives*) media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perencanaan harus diputuskan “apa yang dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya dan siapa yang melakukannya”.
- 2 *Organizing* : Merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja.
- 3 *Actuating* : Memberikan pengaruh ( penggerak ) mencakup usaha untuk mempengaruhi *influencing* tertuju pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif. Kegiatan mengarahkan dan mempengaruhi empat kegiatan penting: pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan.
- 4 *Controlling* : Suatu proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum, untuk mengetahui bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dari rancangan semula. Maka diperlukannya koreksi dan evaluasi.
- 5 *Evaluating* : Dalam suatu program acara mengevaluasi setiap program acara yang sudah berlangsung, (Morissan., 2004:132)

### Teknik Analisi Data

Penelitian ini menggunakan metode *studi kasus*. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan

komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi komunitas, suatu sosial. Penelitian studi berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti. Studi kasus menggunakan beberapa metode antara lain, wawancara, pengamatan, penelaah dokumen-dokumen, survei dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus secara terperinci. (Deddy Mulyana:2001)

### **Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Triangulasi ialah kombinasi beragam sumber data, tenaga peneliti, teori dan teknik metodologi dalam suatu penelitian atas gejala sosial. Triangulasi diperlukan karena setiap teknik memiliki keunggulan dan kelemahan sendirinya. Dengan demikian triangulasi memungkinkan tangkapan realitas secara lebih valid (Denzin;1978:174). Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah **triangulasi sumber**, karena informasi tersebut dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara (Nazir;2005). Triangulasi Sumber Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam penelitian kualitatif ( **Patton** 1987 : 331 )

## **Hasil Penelitian**

### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

#### **Gambaran Umum KPI (Komisi Penyiaran Indonesia)**

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) adalah sebuah lembaga negara yang bersifat independen di Indonesia yang kedudukannya setingkat dengan lembaga negara lainnya yang berfungsi sebagai regulator penyelenggaraan penyiaran di Indonesia. Oleh sebab itu sesuai dengan wewenang, tugas dan kewajibannya, KPI mengarahkan sistem penyiaran Indonesia sebagaimana yang diamanatkan oleh UU penyiaran.

### **Dasar Pembentukan**

Undang-undang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002 merupakan dasar utama bagi pembentukan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Semangatnya adalah pengelolaan sistem penyiaran yang merupakan ranah publik harus dikelola

oleh sebuah badan independen yang bebas dari campur tangan pemodal maupun kepentingan kekuasaan. Berbeda dengan semangat dalam Undang-undang penyiaran sebelumnya, yaitu Undang-undang No. 24 Tahun 1997 pasal 7 yang berbunyi "Penyiaran dikuasai oleh negara yang pembinaan dan pengendaliannya dilakukan oleh pemerintah", menunjukkan bahwa penyiaran pada masa itu merupakan bagian dari instrumen kekuasaan yang digunakan untuk semata-mata bagi kepentingan pemerintah.

### **Profil KPI Pusat**

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), yang lahir atas amanat Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002, terdiri atas KPI Pusat dan KPI Daerah (tingkat provinsi). Anggota KPI Pusat (9 orang) dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat dan KPI Daerah (7 orang) dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Selain itu, anggaran program kerja KPI Pusat dibiayai oleh APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) dan KPI Daerah dibiayai oleh APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah).

Dalam pelaksanaan tugasnya, KPI dibantu oleh sekretariat tingkat eselon II yang stafnya terdiri dari staf pegawai negeri sipil serta staf profesional non PNS. KPI merupakan wujud peran serta masyarakat berfungsi mewadahi aspirasi serta mewakili kepentingan masyarakat akan penyiaran harus mengembangkan program-program kerja hingga akhir kerja dengan selalu memperhatikan tujuan yang diamanatkan Undang-undang Nomor 32 tahun 2002 Pasal 3: "Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertaqwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil, dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia."

Untuk mencapai tujuan tersebut organisasi KPI dibagi menjadi tiga bidang, yaitu bidang kelembagaan, struktur penyiaran dan pengawasan isi siaran. Bidang kelembagaan menangani persoalan hubungan antar kelembagaan KPI, koordinasi KPID serta pengembangan kelembagaan KPI. Bidang struktur penyiaran bertugas menangani perizinan, industri dan

bisnis penyiaran. Sedangkan bidang pengawasan isi siaran menangani pemantauan isi siaran, pengaduan masyarakat, advokasi dan literasi media.

### **Gambaran Umum KPID (Komisi Penyiaran Indonesia Daerah)**

Komisi Penyiaran Indonesia Daerah atau KPID adalah sebuah lembaga negara independen di Indonesia yang didirikan di setiap provinsi berfungsi sebagai regulator penyelenggaraan penyiaran di setiap Provinsi di Indonesia. Dasar hukum pembentukannya adalah Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran. Eksistensi KPI adalah bagian dari wujud peran serta masyarakat dalam hal penyiaran, baik sebagai wadah aspirasi maupun mewakili kepentingan masyarakat (UU penyiaran, pasal 8 ayat 1). Legitimasi politik bagi posisi KPI dalam kehidupan kenegaraan berikutnya secara tegas diatur oleh UU penyiaran sebagai Negara independen yang mengatur hal-hal mengenai penyiaran (UU penyiaran pasal 7 ayat 2) secara konseptual posisi ini mendudukan KPI sebagai lembaga kuasi negara atau dalam istilah lain juga dikenal dengan *auxiliary state institution*.

### **Gambaran Umum KPIDP (Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Perbatasan)**

Komisi penyiaran indonesia perbatasan dilaksanakan untuk pertama kalinya di Batam, Kepulauan Riau pada tanggal 28 sampai 30 Juni 2012. KPIDP terdiri dari 12 provinsi perbatasan yaitu, Provinsi Aceh, Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Timur, Papua dan Papua Barat.

KPIDP ini dibentuk bertujuan agar kebutuhan masyarakat akan informasi, pendidikan dan hiburan di wilayah perbatasan dapat terpenuhi secara merata. Tidak hanya itu beberapa masalah-masalah secara kualitatif, karakteristik serta fakta umum mengenai kawasan perbatasan.

### **Optimalisasi Peran dan Fungsi Komisi Penyiaran Indonesia di Daerah Perbatasan Provinsi Kepulauan Riau**

Dasar hukum: UU Nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran, Komisi Penyiaran Indo-

nesia (KPI) merupakan lembaga negara yang bersifat independen mengatur hal-hal mengenai penyiaran. Yang memiliki tujuan penyiaran memperkukuh integritas nasional. Provinsi Kepri yang berbatasan langsung dengan sejumlah negara tetangga, dianggap rentan terhadap terjadinya gangguan yang bisa mengancam stabilitas keamanan, termasuk sosial budaya. Inisiatif KPI yakni kompilasi database dan blue print yang terkait dengan keberadaan lembaga penyiaran atau layanan penyiaran di wilayah perbatasan. Dan sangat perlu dilakukan sinergi dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi sendiri untuk mendukung penuh aktifitas penyiaran dan memperhatikan kebutuhan fasilitas penunjang perangkat penyiaran di daerah terutama di daerah perbatasan.

### **Penutup**

Indonesia memiliki 12 wilayah yang berbatasan langsung dengan negara tetangga yang persentasi wilayahnya terdiri dari 96% adalah lautan dan 4% adalah daratan. Letak geografis inilah membuat susah masuk dan tersebarnya informasi. Peran instansi-instansi yang terkait dalam perbatasan, misalnya TNI, BNPP, Kominfo, Balmon, RRI, TVRI, KPI KPID dan stasiun-stasiun local. Jika keseluruhan instansi terkait kemudian dengan bantuan dari masyarakat terkikisnya budaya melayu yang kental dalam kebudayaan kepri tidak akan luntur, informasi dapat masuk ke wilayah-wilayah terluar dapat menjaga integrasi bangsa dan menjaga kedaulatan Negara kita.

Penelitian ini dapat berguna sebagai tolak ukur bahwa strategi komunikasi yang dilakukan KPID Kepri guna mendorong penyiaran perbatasan tidak lepas dari peran Instansi terkait dalam perbatasan dan peran masyarakat itu sendiri.

Pemanfaatan TV atau radio komunitas di perbatasan yang nantinya dapat dimanfaatkan bagi nelayan dan masyarakat pesisir yang jauh dari informasi. Perlu pula dilakukan pembinaan serta meningkatkan pengelolaan TV dan radio komunitas, khususnya di daerah-daerah perbatasan terutama di Batam, Bintan, Karimun, Natuna dan Anambas, sebab dengan adanya siaran-siaran tersebut, dapat ikut membantu menjaga tali silaturahmi serta menjaga perbatasan Republik Indonesia.

### Daftar Pustaka

- Arif, Subiantoro, FX Suwanto. 2006. Metode dan Penelitian Sosial. Yogyakarta: CV ANDI OFESAT.
- Arifin, Anwar. 2004. Strategi Komunikasi. Bandung: Armico.
- Arifin, Anwar. 2011. Sistem Komunikasi Indonesia. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Bambang, Setiawan. 2005. Metode Penelitian Komunikasi. Jakarta: UT.
- Bogdan, Robert C dan Sari Knopp Biklen. 2002. Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Bungin, Burhan. 2003. Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2007. Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Kencana.
- Deddy, Mulyana. 2001. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Denzin, NK. 1978. The Research Act : A Theoretical Introduction In Sociologi Cal Methods. New York: McGraw-Hills.
- Effendy, Onong Uchjana. 2004. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 1991. Radio Siaran Teori dan Praktek. Jakarta: PT. Tineke Cipta.
- Helena. 2006. Reportase Radio. Jakarta: PT.Indeks.
- Jalaludin, Rahmad. 2005. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Kohler, dalam Muhammad Arni. 2005. Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lawrence R, William F. Glueck. 2005. Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan. Jakarta : Edisi ketiga.
- Lewis, Philip. Tanpa tahun. 2000. Teori Organisasi dan Komunikasi. Terjemahan oleh Gazali Rahman. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Lexy, J Moleong. 2004. Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moh, Nazir. 2005. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nasution, Z. 2006. Komunikasi Pembangunan: Pengenalan Teori dan Penerapannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Neuman, William Lawrence. 2003. Social Research Methods: Qualitative and quantitative Approaches. Pearson Education.
- Patton, Michael Quinn. 2001. Qualitative Research & Evaluation Methods, 3rd Edition. California: Sage.
- Ratna, Dwi Liza. 2008. Teori Komunikasi. Jakarta: Renata Pratama Media.
- Sugiono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D. Bandung: Alfabeta.
- Vardiansyah, Dani. 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi. Depok: PT. ghalia Indonesia.
- West, Richard. 2009. Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Humanika.

### Sumber Lain

- Profil dan dinamika penyiaran di perbatasan negara kesatuan republik indonesia
- Undang-Undang Republik Indonesia No 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran
- Dedy Nur Hidayat, Jurnal Thesis volume III/no. 3 September – Desember 2004, Departemen I Komunikasi (FISIP UI)